

RENCANA KERJA TAHUNAN BBTKLPP SURABAYA TAHUN 2021



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT SURABAYA
Jl. Sidoluhur 12, Surabaya Telp. (031)3540189, Fax. (031)3528847, E-mail : info@btklsby.go.id

KATA PENGANTAR

Rencana Kerja Tahunan BBTKLPP Surabaya tahun 2021 ini merupakan pedoman dasar dalam penyusunan rencana kerja anggaran tahun 2021 untuk proses pembahasan selanjutnya sesuai peraturan perundangan yang mengaturnya.

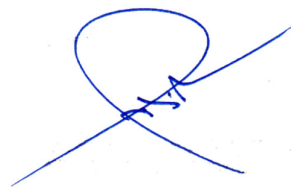
Dasar penyusunan RENCANA KERJA BBTKLPP SURABAYA TAHUN 2021 ini adalah RAK tahun 2020-2024, Tugas dan Fungsi BBTKLPP Surabaya sebagaimana Permenkes RI Nomor 2349/PER/MENKES/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit, Indikator Kinerja Utama, Indikator Kinerja Kegiatan, dan Output sebagaimana dalam Petunjuk Perencanaan (Jukren) Tahun 2021.

Rencana Kerja BBTKLPP Surabaya tahun 2021 memuat analisis situasi kejadian penyakit dan masalah kesehatan lainnya, perencanaan kinerja, indikator kinerja, besaran target yang harus dicapai, dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan BBTKLPP Surabaya selama tahun anggaran 2021.

Kami menyampaikan terima kasih atas segala masukan yang positif dari bidang dan bagian di lingkungan BBTKLPP Surabaya dalam penyusunan Rencana Kerja BBTKLPP Surabaya tahun 2021 ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada BBTKLPP Surabaya. Aamiin.

Surabaya, Januari 2021
Kepala

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large, stylized loop followed by a horizontal line and a vertical stroke.

Rosidi Roslan

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	
A. Visi	
B. Misi	
C. Tujuan	
D. Sasaran	
BAB III ANALISIS SITUASI	3
A. Masalah Kesehatan di Wilayah Layanan	3
B. Ketersediaan Sumber Daya	3
BAB IV PERENCANAAN KINERJA	7
A. Indikator Kinerja	7
B. Rencana Kegiatan	9
BAB. V RENCANA PEMANTAUAN DAN EVALUASI	10
A. Rencana Pemantauan	10
B. Rencana Evaluasi	10
Lampiran	11

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Periode tahun 2020-2024 merupakan tahapan terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, sehingga merupakan periode pembangunan jangka menengah yang sangat penting dan strategis. RPJMN 2020-2024 akan memengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, di mana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (*Upper-Middle Income Country*) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, pelayanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Sejalan dengan Visi Presiden Republik Indonesia Tahun 2020-2024 yaitu Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong - Royong, dimana peningkatan kualitas manusia Indonesia menjadi prioritas utama dengan dukungan pembangunan kesehatan yang terarah, terukur, merata dan berkeadilan. Pembangunan kesehatan bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat tersebut, dibutuhkan program kesehatan yang bersifat preventif dan promotif salah satunya adalah Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P). Berbagai kegiatan dilakukan untuk mendukung Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit salah satunya adalah Kegiatan Dukungan Pelayanan Surveilans dan Laboratorium Kesehatan Masyarakat untuk Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

Dalam Rencana Strategis Pembangunan Bidang Kesehatan tertuang arah kebijakan, strategi, tujuan dan sasaran serta program-program dan tata cara penyelenggaraan, pemantauan dan penilaian yang dilengkapi dengan indikator kinerja yang merupakan bentuk dari akuntabilitas kinerja Kementerian Kesehatan. Salah satu programnya adalah Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yang bertujuan untuk peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan masyarakat. Terselenggaranya pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan masyarakat secara berhasil-guna dan berdaya-guna dalam mendukung pencapaian derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya melalui:

1. Pelaksanaan Surveilans Karantina Kesehatan.
2. Pelaksanaan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor Zoonotik.

3. Pelaksanaan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung.
4. Pelaksanaan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
5. Pelaksanaan Pencegahan dan Pengendalian Masalah Kesehatan Jiwa dan NAPZA.
6. Pelaksanaan Dukungan Pelayanan Kekarantinaaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah.
7. Pelaksanaan Dukungan Pelayanan Surveilans dan Laboratorium Kesehatan Masyarakat Untuk Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
8. Pelaksanaan Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program P2P

BBTKLPP Surabaya sebagai unit pelaksana teknis Ditjen P2P, melaksanakan surveilans epidemiologi berbasis laboratorium dalam program pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagaimana Permenkes RI Nomor 2349/PER/MENKES/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit.

Rencana Kerja BBTKLPP Surabaya Tahun 2020 disusun dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana tertuang dalam RAK 2020-2024, serta mendukung pencapaian indikator kinerja Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Rencana Kerja BBTKLPP Surabaya Tahun 2020 digunakan sebagai acuan penyusunan rencana tahun 2020 sesuai pagu anggaran indikatif, sementara, dan definitif

B. Tujuan

Tersusunnya pedoman penyusunan rencana kerja tahun 2020 yang sesuai dengan situasi masalah kesehatan wilayah layanan dan rencana jangka menengah Satker BBTKLPP Surabaya

BAB II

ANALISIS SITUASI

A. Masalah Kesehatan di Wilayah Layanan

Sejalan dengan dinamika situasi kondisi lingkungan strategis, maka upaya dan program-program serta kegiatan pembangunan bidang kesehatan senantiasa berkembang sesuai dengan perkembangan kependudukan, epidemiologi, ilmu pengetahuan dan teknologi, gaya hidup serta kondisi lingkungan hidupnya. Arah pembangunan kesehatan juga semakin didorong untuk mampu mendukung upaya perkuatan ekonomi, sosial budaya, pertahanan keamanan bahkan kehidupan politik yang sangat dinamis, mengingat kesehatan merupakan salah satu hak azasi manusia yang dijamin dalam peraturan perundangan maupun konvensi internasional. Beberapa isu strategis yang perlu dicermati oleh BBTKLPP Surabaya meliputi :

1. Triple Burden Penyakit yaitu penyakit infeksi, penyakit tidak menular, serta munculnya penyakit baru dan munculnya kembali penyakit endemik lokal (*new and re-emerging disease*)
2. Frekuensi Kejadian Luar Biasa (KLB) / wabah penyakit termasuk pandemi
3. Situasi matra yang berdampak terhadap kesehatan
4. Potensi rawan bencana baik alam maupun buatan manusia
5. Perubahan iklim yang berpengaruh terhadap pola kejadian penyakit.
6. Kualitas kesehatan lingkungan seperti sanitasi dasar dan akses terhadap air minum berkualitas
7. Belum optimalnya aksesibilitas dan jangkauan pelayanan
8. Keterbatasan kompetensi SDM, sarana, dan prasarana

B . Ketersediaan Sumber Daya

1. Organisasi BBTKLPP Surabaya

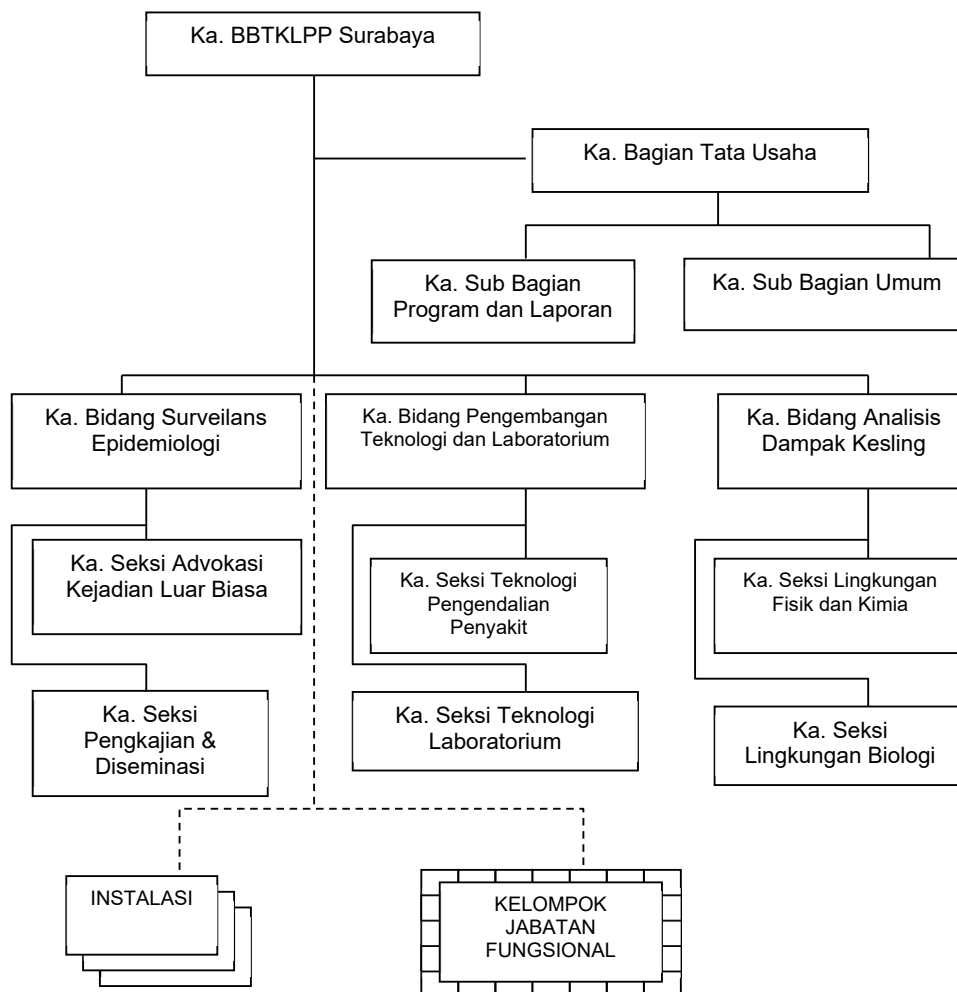
Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Surabaya merupakan Unit Pelaksana Teknik di bidang teknis kesehatan lingkungan dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 2349/PER/MENKES/XI/2011, Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) yang mempunyai tugas melaksanakan surveilans epidemiologi, kajian dan penapisan teknologi, laboratorium rujukan, kendali mutu, kalibrasi, pendidikan dan pelatihan, pengembangan model dan teknologi tepat guna, kewaspadaan dini dan penanggulangan KLB di bidang pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan serta kesehatan matra.

Dalam melaksanakan tugasnya, BBTKLPP mempunyai fungsi:

- 1) Pelaksanaan surveilans epidemiologi

- 2) Pelaksanaan Analisis Dampak Kesehatan Lingkungan (ADKL)
- 3) Pelaksanaan laboratorium rujukan
- 4) Pelaksanaan pengembangan model dan teknologi tepat guna
- 5) Pelaksanaan uji kendali mutu dan kalibrasi
- 6) Pelaksanaan penilaian dan respon cepat, kewaspadaan dini dan penanggulangan KLB/wabah dan bencana
- 7) Pelaksanaansurveilans faktor risiko penyakit tidak menular
- 8) Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan
- 9) Pelaksanaan kajian dan pengembangan teknologi pengendalian penyakit, kesehatan lingkungan dan kesehatan matra
- 10) Pelaksanaan ketatausahaan dan kerumahtanggaan BBTCLPP

Struktur organisasi Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Surabaya adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi BBTCLPP Surabaya

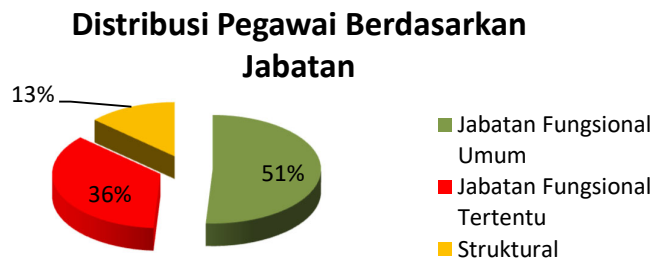
2. Sumber Daya Manusia

Sumber daya yang dimiliki oleh BBTCLPP Surabaya mencakup sumber daya manusia, sarana dan prasarana dan pembiayaan dengan gambaran sebagai berikut :

1. Sumber Daya Manusia

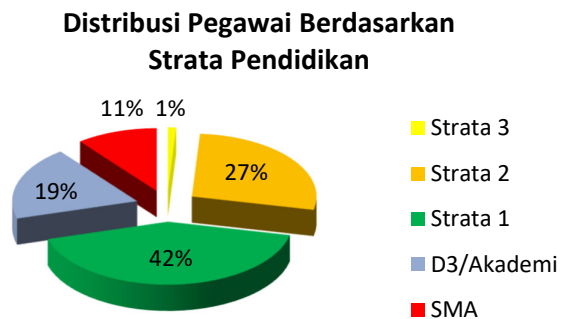
Sumber daya manusia BBTCLPP Surabaya sampai dengan bulan Januari 2020 berjumlah 95 orang sebagaimana grafik di bawah ini:

Distribusi jumlah pegawai BBTCLPP Surabaya berdasarkan jabatan antara lain: 13 orang jabatan struktural, 35 orang jabatan fungsional tertentu dan 50 orang jabatan umum.



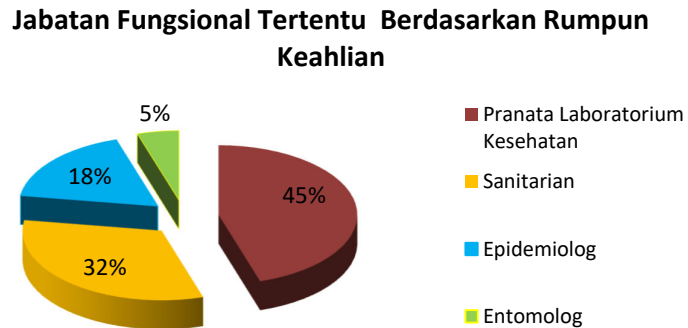
Grafik 1. Distribusi Pegawai Berdasarkan Jabatan di BBTCLPP Surabaya Per Januari tahun 2020

Distribusi jumlah pegawai BBTCLPP Surabaya berdasarkan jenis pendidikan antara lain: SMA 10 orang, D3 18 orang, S1 40 orang, S2 26 orang, S3 1 orang.



Grafik 2 . Distribusi Pegawai Berdasarkan Strata Pendidikan di BBTCLPP Surabaya Per Agustus tahun 2020

Distribusi jumlah pegawai BBTKL PP Surabaya berdasarkan jabatan fungsional teknis antara lain: 28 orang Pranata Lab, 20 orang Sanitarian, 11 orang Epidemiolog dan 4 orang Entomolog.



Grafik 3. Distribusi Pegawai Berdasarkan Rumpun Keahlian di BBTKLPP Surabaya Per Januari tahun 2020

Distribusi jumlah BBTKLPP Surabaya berdasarkan golongan antara lain: 16 orang gol IVa, 15 orang gol IIIId, 16 orang gol IIIc, 18 orang gol IIIb, 12 orang gol IIIa, 9 orang gol IId, 7 orang gol IIc, dan 2 orang gol IIb.

**BAB III
PERENCANAAN KINERJA**

A. Indikator Kinerja

Kinerja BBTCLPP Surabaya tahun 2020 berdasarkan Rencana Aksi Kegiatan tahun 2020-2024 melaksanakan pokok kegiatan sebagai berikut :

Tabel..

Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, dan Indikator Sasaran Strategis RAK BBTCLPP
Surabaya Tahun 2020-2024

No	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator
1.	Meningkatkan Dukungan Pelayanan Surveilans dan Laboratorium Kesehatan Masyarakat untuk Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Meningkatnya pelayanan surveilans dan laboratorium kesehatan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dilaksanakan 2. Persentase Rekomendasi hasil surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dimanfaatkan 3. Persentase respon sinyal KLB/Bencana kurang dari 24 jam 4. Teknologi Tepat Guna yang dihasilkan 5. Nilai kinerja anggaran 6. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran 7. Kinerja Implementasi WBK satker 8. Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL

Kinerja BBTCLPP Surabaya berdasarkan pada Kepmenkes Nomor 266 Tahun 2004 tentang Kriteria Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis Di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan Dan Pemberantasan Penyakit Menular adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Indikator Pelaksanaan Berdasarkan Tupoksi (Kepmenkes 266 Tahun 2004)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	
1	Tercapainya peningkatan kinerja surveilans epidemiologi	Meningkatnya KLB yang direspon < 24 jam	10	Kejadian
		Meningkatnya kemampuan pengamatan faktor risiko penyakit potensial wabah, penyakit menular/ tidak menular prioritas pada kab/kota	120	Kali
		Meningkatnya kemampuan jejaring dan advokasi SKD, penanggulangan KLB dan kejadian bencana pada kab/kota	40	Kali
2	Tercapainya peningkatan analisis dampak kesehatan lingkungan	Meningkatnya kemampuan kajian dan evaluasi dampak kesehatan lingkungan pada kawasan	120	Kali
		Meningkatnya kemampuan kajian dan evaluasi pengendalian penyakit dan faktor risikonya	28	Kali
3	Tersedianya akses masyarakat dalam pemanfaatan kemampuan uji laboratorium dan kalibrasi	Meningkatnya kemampuan uji laboratorium penyakit potensial wabah, penyakit menular/tidak menular prioritas dan faktor risikonya	2200	Sampel
		Meningkatnya kemampuan uji kendali	160	Jenis
		Meningkatnya kemampuan kalibrasi	80	Jenis
		Meningkatnya kemampuan rancang bangun model pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan	11	Model
		Meningkatnya teknologi tepat guna pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan	8	Set
4	Terselenggaranya dukungan administrasi dan manajemen	Tersusunnya dokumen perencanaan dan anggaran	5	Dokumen
		Tersusunnya laporan keuangan	3	Dokumen
		Tersusunnya laporan BMN	2	Dokumen
		Tercapainya layanan administrasi kepegawaian	2	Dokumen
		Terselenggaranya kegiatan kehumasan, protokol, dan pemberitaan	2	Laporan
		Tersusunnya akuntabilitas kinerja pemerintahan	2	Laporan
		Terselenggaranya tenaga kesehatan terlatih	31	Orang
		Terpenuhinya penyelenggaraan layanan perkantoran, peralatan esensial dan sarana penunjang operasional	12	Bulan Layanan

B. Rencana Kegiatan

Dalam rangka menyelesaikan masalah kesehatan di wilayah layanan sesuai tugas dan fungsi serta target indikator kinerja tahun 2020, maka disusunlah rencana kegiatan tahunan

yang akan didanai dari anggaran masing-masing direktorat di lingkungan Ditjen P2P
Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2021 sebagai berikut :

Kementerian/Lembaga	:	Kementerian Kesehatan
Unit Organisasi	:	BBTKLPP Surabaya
Program	:	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Sasaran Program yang Didukung	:	Menurunnya penyakit menular dan tidak menular, serta meningkatnya kesehatan jiwa
Sasaran Kegiatan yang Didukung	:	1. Menurunnya angka kesakitan akibat penyakit I yang dapat dicegah dengan imunisasi, peningkatan surveilans dan karantina kesehatan. 2. Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit Tular Vektor dan Zoonotik. 3. Menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular langsung 4. Menurunnya angka kesakitan dan angka kematian serta meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular 5. Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Kegiatan	:	1. Surveilans dan Karantina Kesehatan 2. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonosis 3. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung 4. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Sasaran Kegiatan (output) dan pendanaan

No	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target					Alokasi Anggaran dan perkiraan maju (ribu rupiah)				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
	BBTKLPP Surabaya						46.621.486	219.000.095			
1	Jumlah surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dilaksanakan	41	23	27	35	40	3.587.272	3.488.706	4.694.045		
2	Persentase rekomendasi hasil surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dimanfaatkan	80	85	90	95	100	2.504.886	1.390.223	3.158.209		
3	Persentase Respon sinyal KLB/ Bencana kurang dari 24 jam	90	95	95	95	95	367.874	198.230	198.232		
4	Teknologi Tepat Guna yang dihasilkan	11	4	6	7	8	183.393	171.663	287.455		
5	Nilai kinerja anggaran	85	88	90	93	95	25.363.932	19.478.781	24.523.608		
6	Nilai Indikator kinerja Pelaksanaan anggaran	80	93	93	93	93	120.989	119.630	168.010		
7	Kinerja Implementasi WBK satker	58	59	59	60	60	609.314	273.686	361.488		
8	Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	45	80	80	80	80	80.853	112.174	126.515		

BAB IV

RENCANA PEMANTAUAN DAN EVALUASI

A. Rencana Pemantauan

Pemantauan pelaksanaan kegiatan dilaksanakan secara kontinyu selama hari efektif tahun 2021.

Pemantauan dilaksanakan dengan fokus pada identifikasi hambatan secara dini dan pemecahan masalah secara cepat dan tepat.

B. Rencana Evaluasi

Evaluasi sumatif dilaksanakan secara berkala setiap bulan, tri bulan, dan semester sedangkan evaluasi formatif dilaksanakan pada setiap akhir kegiatan selama hari efektif tahun 2021.

Evaluasi difokuskan pada pencapaian target kegiatan baik kualitas maupun kuantitas melalui elektronik

